

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di SMA Al-Muhajirin yang berfokus pada Implementasi Nilai-Nilai Akidah dan Akhlak oleh Guru PAI. Di sekolah ini memiliki suasana religiusitas yang sangat mendukung, hal itu dibuktikan dengan program-program yang diterapkan di sekolah tersebut yang menunjang implementasi nilai-nilai akidah dan akhlak para siswanya. Seperti halnya program *Afternoon Spirit* yang berisikan kegiatan, Tahfidz Qur'an, Tahsin Qur'an, Dauroh, Hafalan do'a sehari-hari yang dilakukan dalam pengawasan para tenaga pendidik. Pihak sekolah mengharapkan dengan diadakannya program-program tersebut dapat mendukung nilai-nilai akidah akhlak para siswanya. Selain itu, tenaga pendidik yang ada di lingkungan sekolah harus memberikan contoh yang baik dalam akidah serta akhlak kepada para siswanya. Adapun penerapan sikap *ta'dim* yang diterapkan para tenaga pendidik bagi para siswanya agar tetap menjaga sikap sopan santun yang menunjang akhlak. Peneliti melalui pengamatan kepada lingkungan sekolah, melihat para siswanya memiliki akhlak yang baik kepada para gurunya. Baik ketika bertemu secara langsung maupun ketika melihat para gurunya dari kejauhan.

Suasana keagamaan di lingkungan kelas SMA Al-Muhajirin Purwakarta sangat terasa religiusitasnya. Hal ini dibuktikan dengan program-program yang digulirkan seperti melakukan penguatan-penguatan ketauhidan sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar, melaksanakan Salat Duha berjamaah, memanjatkan do'a kepada orang tua, melaksanakan hafalan do'a-do'a harian, melaksanakan hafalan ayat-ayat pilihan, belajar Tahsin Al-Qur'an, Tadarus Al-Qur'an, mewajibkan siswa untuk melaksanakan kegiatan ibadah salat berjamaah.

Penerapan regulasi Permendikbud No. 21 Tahun 2015 di SMA Al-Muhajirin sangat mendukung. Hal itu dibuktikan dengan dikeluarkannya surat edaran Kepala Sekolah yang mengintruksikan kepada siswa untuk mengikuti program-program yang ada di lingkungan sekolah.

Implementasi nilai-nilai akidah akhlak dilakukan secara menyeluruh baik secara intrakurikuler dalam bentuk pembelajaran di kelas, dibantu dengan *co-kurikuler* berupa tugas-tugas serta didukung oleh program ekstrakurikuler dan habituasi seperti *Afternoon Spirit*. Di kelas pelaksanaan implementasi nilai-nilai akidah akhlak dilakukan dengan bukti guru PAI menyusun perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam pelaksanaan guru menentukan tujuan, materi, media, metode dan instrument evaluasi. Dibantu dengan *Co-kurikuler* berupa penugasan seperti merangkum kitab *Bidayatul Hidayat*, Lalu di dukung oleh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di lingkungan sekolah dan melakukan kegiatan habituasi seperti program *Afternoon Spirit*.

Implementasi nilai-nilai akidah akhlak di SMA Al-Muhajirin berhasil membina karakter siswa dibuktikan dengan indikator berdasarkan nilai (kuantitatif) dan berdasarkan perilaku siswa (kualitatif). Indikator berdasarkan nilai ini didapatkan dari hasil penilaian mereka selama mengikuti kegiatan *Afternoon Spirit* yang meliputi Tahsin Qur'an, hafalan doa-doa dan tahfidz qur'an. Sedangkan Indikator berdasarkan perilaku siswa itu dilihat dari pengamatan para guru/wali kelas yang mengamati tingkah laku para siswa nya, baik selama kegiatan pembelajaran dalam kelas ataupun kegiatan di luar kelas. Hasil implementasi nilai-nilai akidah akhlak dalam pelaksanaannya mencapai penilaian 90% dari siswa keseluruhan yang sesuai dengan indikator-indikator tersebut. Hal itu dibuktikan dengan penilaian berdasarkan indikator-indikator diatas. Sedangkan 10% lainnya dinilai belum memenuhi indikator-indikator tersebut, meskipun sudah melewati sistem penilaian yang sudah diterapkan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memperoleh implikasi untuk beberapa pihak. Bagi program studi ilmu pendidikan agama islam, penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu dan pengetahuan pendidikan agama islam di masa perkembangan teknologi mengenai Implementasi Nilai-Nilai Akidah Akhlak di SMA Al-Muhajirin Purwakarta karena perkembangan teknologi berdampak besar pada perilaku remaja masa kini. Sehingga penerapan program-program yang ada diharapkan dapat mencerminkan akidah akhlak sebagai salah satu bentuk implementasi dari mata kuliah akidah dan ilmu akhlak. Adapun rekomendasi

peneliti bagi program studi ilmu pendidikan agama islam yaitu tetap mengembangkan inovasi-inovasi baru terutama dalam mata kuliah akidah dan ilmu akhlak maupun yang relevan dengan penelitian ini. Sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki perilaku yang sesuai dengan akidah akhlak yang baik.

Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini dapat mendorong untuk melakukan dan menanamkan perilaku terpuji. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran mengenai implementasi nilai-nilai akidah akhlak sebagai upaya untuk meningkatkan akidah akhlak. Adapun rekomendasi dari peneliti yaitu untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai akidah akhlak agar tetap berperilaku sesuai syariat.

Bagi guru PAI, dengan adanya penelitian ini diharapkan para guru tidak hanya mengajarkan akidah akhlak dari segi pengetahuan saja melainkan para guru harus memberikan materi berupa praktik bagi para siswanya dengan memberikan contoh nilai-nilai akidah akhlak dalam kesehariannya tidak hanya ketika berada dalam lingkungan kelas saja. Agar para siswanya terbiasa dengan nilai-nilai akidah akhlak ketika berada di luar lingkungan sekolah.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan implementasi nilai-nilai akidah akhlak dari berbagai sudut pandang. Misalnya dari sudut pandang sekolah, orang tua, siswa, dan guru sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih objektif karena melibatkan berbagai sudut pandang.